

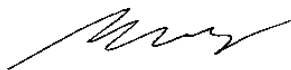
**RENCANA KINERJA TAHUNAN 2015**  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MAKASSAR**

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Menurunkan angka kesakitan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, peningkatan surveilans, karantina kesehatan dan kesehatan matra	<b>I Persentase sinyal kewaspadaan dini yang direspons</b>	<b>100</b>
		1 Persentase penumpang yang datang dari daerah endemis dan diberikan Health alert card	100
		2 Prosentase ABK/crew dan penumpang alat angkut yang diamati bebas dari penularan penyakit / PHEIC (KKMMD)	100
		3 Persentase penanggulangan KLB / PHEIC < 24 Jam	100
		4 Jumlah dokumen rencana kontijensi penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang diterbitkan	2
		5 Jumlah pelaku perjalanan internasional yang divaksinasi dan diterbitkan dokumen ICV	28000
		6 Persentase terlaksananya penanggulangan faktor risiko dan pelayanan kesehatan pada wilayah kondisi khusus	70
		7 Jumlah lokasi pendampingan imunisasi dan legalisasi ICV Haji	29
		8 Jumlah lokasi wilayah kerja yang melaksanakan posko hari raya lebaran, natal dan tahun baru	7
		<b>II Persentase Alat angkut sesuai dengan standar kekarantina kesehatan</b>	<b>100</b>
		1 Prosentase kapal dari luar negeri langsung yang mendapatkan free pratique, tidak terdapat faktor risiko penularan penyakit	100
		2 Prosentase pesawat dari luar negeri yang melaporkan HPAGD sesuai kondisi selama penerbangan dengan informasi yang benar	50
		3 Persentase sanitasi alat angkut yang memenuhi syarat kesehatan dalam rangka penerbitan HQC	80
		4 Persentase alat angkut yang terdapat tanda - tanda kehidupan vektor yang disinfeksi	70
		5 Persentase alat angkut yang terdapat tanda - tanda kehidupan tikus yang difumigasi	70
		6 Persentase alat angkut yang disinfeksi	80
		7 Prosentase kapal yang memiliki obat dan alat P3K yang sesuai standar/persyaratan	35
2	Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang	<b>III. Persentase Pelabuhan/Bandar yang melakukan pengendalian vektor terpadu</b>	<b>100</b>
		1 Persentase wilker dengan CI <2 % di wilayah perimeter	60
		2 Angka kepadatan lalat	25
		3 Jumlah pemasangan perangkap	13000
		4 Index pinjal di wilayah perimeter	0,5
3	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular langsung	<b>IV Persentase Pelabuhan/ Bandara yang melaksanakan kegiatan deteksi dini penyakit menular langsung</b>	<b>100</b>
		1 Prosentase pelabuhan/ bandara yang melayani alat angkut dari daerah endemis melaksanakan deteksi suhu tubuh	100
		2 Jumlah wilayah kerja yang memberikan layanan HIV AIDS/IMS di pelabuhan/ bandara	1
		3 Penemuan kasus dini HIV AIDS pada populasi berisiko termasuk konseling	3
4	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular, meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	<b>V Persentase Pelabuhan/Bandara yang melaksanakan kegiatan skrining penyakit tidak menular</b>	<b>50</b>
		1 Jumlah wilayah kerja yang melaksanakan monitoring faktor risiko PTM melalui posbindu PTM	5
		2 Prosentasi faktor risiko PTM yang terdeteksi	25
		3 Jumlah wilayah kerja/lokasi yang menerapkan KTR	3
5	Meningkatnya penyehatan dan pengawasan kualitas lingkungan	<b>VI Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan</b>	<b>100</b>
		1 Persentase sarana air bersih yang memenuhi syarat sanitasi	70
		2 Persentase kualitas air minum/ air bersih yang memenuhi syarat	85
		<b>VII Persentase Tempat Tempat Umum yang memenuhi syarat kesehatan</b>	<b>100</b>
		1 Persentase industri perkantoran/tempat kerja yang memenuhi syarat sanitasi	75

		2	Persentase industri yang membuang air limbah memenuhi syarat baku mutu lingkungan	50
		3	Persentase sampel air limbah yang diperiksa memenuhi syarat kesehatan	50
		4	Persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan	75
			<b>VIII Persentase tempat pengolahan makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan</b>	<b>50</b>
		1	Persentase TPM yang memenuhi syarat sanitasi dan memiliki sertifikat laik sehat	50
		2	Persentase sampel makanan yang memenuhi syarat kesehatan	95
		3	Persentase penjamah makanan yang bekerja di wilayah pelabuhan telah mengikuti kursus penjamah makanan	50
			<b>IX Persentase Pelabuhan/Bandara sehat</b>	<b>40</b>
		1	Persentase lokasi yang melakukan program pelabuhan/bandara sehat	40
<b>6</b>	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan		<b>X Hasil Penilaian SAKIP adalah AA</b>	<b>AA</b>
		1	Persentase anggaran Tanpa Blokir pada DIPA	90
		2	Persentase pengaduan masyarakat yang ditangani	100
		3	Tersusunnya laporan keuangan tepat waktu sesuai dengan ketentuan	100
		4	Penyampaian Laporan Bulanan ke Pusat Tepat Waktu	10
		5	Persentase penyajian kegiatan melalui media website	30
			<b>XI Persentase Wilker yang ditingkatkan sarana dan Prasarannya</b>	<b>50</b>
		1	Persentase Wilker yang memiliki aset tanah milik kemenkes	50
		2	Persentase Wilker yang memiliki gedung milik kemenkes	30

**Jumlah Anggaran Kegiatan : Rp. 16.487.911.000,-**

Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit  
dan Penyehatan Lingkungan



**dr. H. Mohamad Subuh, MPPM**  
NIP. 196201191989021001

Makassar, Januari 2015  
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas I Makassar



**dr. H. Lucky Tjahjono, M.Kes**  
NIP. 196010251988031001